

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Muhajirin dkk (2024) megakatakan Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

B. Metode dan bentuk penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Sugiyono (2022: 9-10) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksploratif. Abubakar (2021: 3), penelitian eksploratif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk megetahui sebab-sebab terjadinya sesuatu. Misalnya kematian penduduk yang misterius.

C. Data dan Sumber Data penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian adalah informasi yang dikumpulkan selama penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data ini dapat berupa teks atau gambar.

2. Sumber Data Penelitian

b. Data Primer

Data primer, atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari data atau tindakan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan penelitian terhadap perilaku siswa setelah bel masuk berbunyi.

c. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder pada penelitian ini dapat berupa catatan lapangan, foto maupun dokumen lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari catatan lapangan dan dokumentasi. Subjek Penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A SDN 48 Lepung Beruang yang berjumlah 25 siswa.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bukunya Abubakar (2021: 67), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Dalam bukunya Abubakar (2021: 90) observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.

b. Teknik Wawancara

Dalam bukunya Abubakar (2021: 67) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

c. Teknik Dokumentasi

Dalam buku Abubakar (2021: 114) teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar kerja yang digunakan untuk mengobservasi dan memahami perilaku siswa saat bel masuk sudah berbunyi.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mengetahui alasan perilaku siswa yang masih bermain saat bel masuk sudah berbunyi.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis atau gambar. Data dokumentasi bisa berupa diambil saat penelitian di lapangan.

E. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kepercayaan dapat penelitian dapat kualitatif dicapai. Dalam penelitian ini mendapatkan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara triangulasi. Adapun pengertian triangulasi menurut Sugiyono (2022: 189) adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

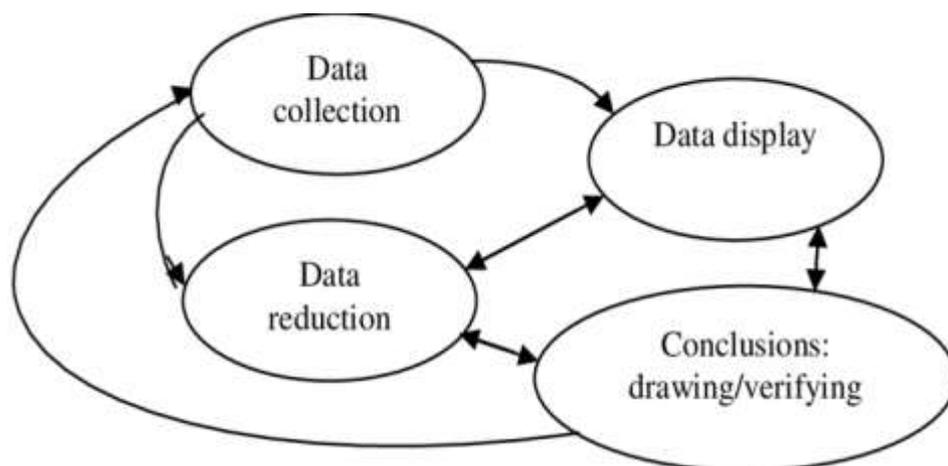
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering juga mempengaruhi kepercayaan data. Data yang dikumpulkan dengan cara teknik wawancara dan angket dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid dan meyakinkan dan dapat diandalkan.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2022: 129), mengatakan dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022: 133), mengemukakan bahwa aktivitas data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data

1. Data Collection (pengumpulan data)

Dalam bukunya Sugiyono (2022: 134) kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Data Reduction (reduksi data)

Dalam bukunya Sugiyono (2022: 135) mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Data Display (penyajian data)

Dalam bukunya Sugiyono (2022: 137) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Conclusion Drawing / Verification

Dalam bukunya sugiyono (2022: 142) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.